

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPEDENSI, TEKANAN WAKTU,
DAN AUDIT FEE TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI
KECURANGAN (*FRAUD*) PADA LAPORAN KEUANGAN**

Zhinta Anjani Dwi Fachlefi

1221408968

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945

Zhintaadf@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengaruh skeptisme, indepedensi, tekanan waktu, audit fee terhadap *fraud*. Penelitian ini dilakukan pada auditor yang aktif bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik convenience sampling. Uji yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisme, indepedensi, tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

Kata kunci: skeptisme, indepedensi, tekanan waktu, audit fee, *fraud*

ABSTRACT

This study has main objectives is analyze the effect of skepticism, independence, time pressure, and fee audit to fraud.). This study was done active auditor working at the public accountant office in Surabaya. The sampling method using sampling techniques convinience. To test the hypothesis test used multiple regression. The results showed that skepticism, indepedence, and time pressure have positive significant effect on fraud detection.

Keywords:., skepticism, independence, time pressure, and fee audit, fraud

Pendahuluan

Laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu sebelum diterbitkan agar bebas dari unsur salah saji terutama yang berpotensi menyebabkan kecurangan (fraud) dan mendapatkan opini pendapat atas audit yang telah dilakukan oleh auditor. Auditor dapat mendeteksi kecurangan karena beberapa faktor, salah satunya adalah skeptisme profesional auditor. Skeptisme adalah sikap tidak mudah percaya kepada klien atas laporan keuangan yang dibuat klien maupun bukti yang di berikan oleh klien. Apabila seorang auditor memiliki tingkat skeptisme yang rendah akan menyebabkan auditor tidak akan mampu mendeteksi adanya kecurangan pada asersi yang diberikan manajemen karena auditor mudah percaya terhadap asersi yang telah diberikan oleh manajemen tanpa mempunyai bukti pendukung atas asersi yang diberikan tersebut. Auditor juga harus memiliki sikap independensi agar tidak terpengaruh pihak lain, tidak tergantung pihak lain, dan jujur dalam melakukan pertimbangan pemeriksaan yang didasarkan pada bukti yang nyata. Selain itu, tekanan waktu. Seseorang yang bekerja dalam tekanan waktu sering mengabaikan hal kecil yang tidak terlalu penting agar pekerjaannya selesai tepat pada deadline yang direncanakan. Faktor yang terakhir adalah audit fee. Semakin besar fee yang auditor peroleh maka akan berpengaruh kepada kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan (fraud) karena memperkerjakan auditor yang berkompeten.

TINJAUAN PUSTAKA

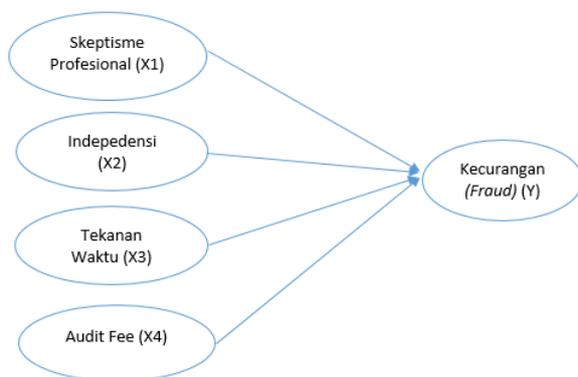
Penelitian Pendahuluan

No	Tahun	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dalam Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2017	1. Gusti Ayu Yupin Nia Ranu 2. Luh Komang Merawati	Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Dan Tipe Kepribadian Auditor	Independen : 1. Skeptisme profesional 2. Beban Kerja 3. Pengalaman Auditor 4. Tipe Kepribadian Auditor Dependen : Kemampuan Mendeteksi Fraud	Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Auditor, Dan Tipe Kepribadian Auditor tidak berpengaruh terhadap auditor kemampuan mendeteksi fraud	Persamaan Variabel Skeptisme Profesional	1. Perbedaan variabel independen yaitu beban kerja, pengalaman auditor, dan tipe kepribadian auditor. 2. Metode teknik sampling yang digunakan
2	2017	1. Claudia Wanda Melati Korompis 2. Lady Diana Latjandu	Pengaruh Narsisme Klien, Audit Fee, Independensi, Skeptisme Profesional, dan Interlock Auditor Eksternal Terhadap Audit Judgement dalam Pendeteksian Kecurangan	Independen : 1. Narsisme Klien 2. Audit Fee 3. Independensi 4. Skeptisme Profesional 5. Interlock Dependen : Audit Judgement	Variabel audit fee dan independensi yang berpengaruh terhadap audit judgement dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan	persamaan variabel audit fee, independensi, dan skeptisme profesional.	1. perbedaan pada variabel dependen yaitu <i>audit judgement</i> dan Perbedaan variabel independen yaitu narsisme klien. 2. sampel yang digunakan merupakan <i>judgement sampling</i> dengan syarat minimal
3	2017	Karina Khairunnisa Juniaputri	Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Dan Keahlian Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	Independen : 1. Pengalaman Auditor, 2. Independensi 3. Keahlian Profesional Dependen : Kecurangan	pengalaman auditor, independensi, dan keahlian profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.	persamaan variabel independensi	1. perbedaan sampel yang digunakan dengan melihat minimal lama bekerja 3 tahun. 2. perbedaan variabel pengalaman auditor dan keahlian profesional.

4	2014	Eko Ferry Anggriawan	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud	Independen : 1. Pengalaman Kerja, 2. Skeptisisme Profesional, 3. Tekanan Waktu Dependen : Fraud	Pengalaman dan skeptisme berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam deteksi <i>fraud</i> . Sedangkan untuk variabel tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> . Secara simultan pengalaman kerja, skeptisme	Persamaan Variabel Skeptisme Profesional dan Tekanan Anggaran Waktu	Perbedaan variabel pengalaman kerja
					profesional, dan tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi <i>fraud</i> .		
5	2014	1. Widya Pangestika 2. Taufeni Taufik 3. Alfiati Silvi	Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan	Independen : 1. Keahlian Profesional, 2. Independensi, 3. Tekanan Anggaran Waktu Dependen : Pendeteksian Kecurangan	Keahlian profesional, dan independensi berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.	Persamaan Variabel Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu	1. Perbedaan variabel keahlian profesional 2. Perbedaan responden auditor

Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) pada Laporan Keuangan

Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis

H1 : Skeptisme Profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.

H2 : Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.

H3 : Tekanan waktu berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.

H4 : Audit fee berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor aktif yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Surabaya yang terdaftar dan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan per 29 maret 2018. Sedangkan prosedur penentuan sampel dilakukan secara *convenience sampling*.

Convenience sampling adalah pengumpulan informasi menggunakan sampel dengan mempertimbangkan kemudahan akses penelitian.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur terdiri dari beberapa item pernyataan/pertanyaan. Masing-masing item tersebut diukur menggunakan skala likert 5 poin. Rincian nilai Skala likert seperti berikut ini :

Nilai 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS) terhadap item pernyataan/pertanyaan.

Nilai 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS) terhadap item pernyataan/pertanyaan.

Nilai 3 menunjukkan Ragu-ragu (R) terhadap item pernyataan/pertanyaan.

Nilai 4 menunjukkan Setuju (S) terhadap item pernyataan/pertanyaan.

Nilai 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS) terhadap item pernyataan/pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	21.557	12.548		1.718	.000
Skeptisme	.288	.224	.129	1.108	.048
Independensi	.679	.215	.769	1.546	.040
Tekanan Waktu	-.583	.402	.257	1.449	.047
Audit Fee	.520	.386	.241	1.346	.188

Dependent : Fraud

Sumber : Data Olahan Primer (2018)

$$\text{FRAUD} = 21,557 + 0.288 \text{ SKEPTISME} + 0.679 \text{ INDEPEDENSI} - 0.583 \text{ TEKANAN WAKTU} + 0.520 \text{ AUDIT FEE} + e$$

Berdasarkan persamaan linier diatas, maka dapat dilihat seberapa besar masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Penjelasan berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas adalah :

1. Nilai konstanta (intercept) sebesar 21,557. Hal ini menunjukkan jika seluruh variabel independen yang digunakan bernilai 0, maka besarnya nilai fraud adalah 21.557 satuan yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Nilai koefisien regresi SKEPTISME sebesar 0.288. Hal ini menunjukkan apabila skeptisme (X1) meningkat satu satuan maka fraud akan meningkat sebesar 0.288 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Tanda positif pada koefisien melambangkan hubungan yang searah.
3. Nilai koefisien regresi INDEPENDEN sebesar 0.679. Hal ini menunjukkan apabila independensi (X2) meningkat satu satuan maka fraud akan meningkat sebesar 0.679 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Tanda positif pada koefisien melambangkan hubungan yang searah.
4. Nilai koefisien regresi TEKANAN WAKTU sebesar -0.583. Hal ini menunjukkan apabila tekanan waktu (X3) menurun satu satuan maka fraud akan menurun sebesar 0.583 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Tanda negatif pada koefisien melambangkan hubungan yang tidak searah. Jadi semakin besar tekanan waktu maka efektivitas fraud akan menurun/sulit dideteksi.
5. Nilai koefisien regresi AUDIT FEE sebesar 0.520. Hal ini menunjukkan apabila audit fee (X3) meningkat satu satuan maka fraud akan meningkat sebesar 0.520 dengan asumsi variabel lainnya konstan. Tanda positif pada koefisien melambangkan hubungan yang searah.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Skeptisme profesional, independensi, tekanan waktu berpengaruh positif terhadap *fraud*. Sedangkan audit fee tidak berpengaruh terhadap *fraud*. Apabila klien sudah menyetujui fee yang di syaratkan oleh auditor maka auditor akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan kode etik yang ada. Besar kecilnya nominal tidak akan mempengaruhi pekerjaan auditor untuk mendeteksi kecurangan oleh pihak klien karena di awal sudah terjadi kesepakatan.

Implikasi

1. Dapat digunakan sebagai pertimbangan, khususnya yang berkaitan dengan masalah pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan.
2. Untuk menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagi kalangan akademisi yang berminat.
3. Variabel skeptisme, independensi, dan tekanan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor, auditor dituntut untuk selalu mematuhi aturan dan standar profesionalnya.

Saran

1. Menggunakan responden senior auditor dan partner atau junior auditor yang memiliki lama kerja lebih dari 5 tahun dalam melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Penelitian selanjutnya harus memperluas wilayah penelitian
3. Penelitian selanjutnya lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat dan tidak terburu-buru saat melakukan penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal.
4. Penelitian selanjutnya kap yang menjadi responden harus diperbanyak.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan wawancara langsung kepada responden.